

**MANAJEMEN PRODUKSI TANAMAN PANGAN DI
KOTA MANADO**

LAPORAN MAGANG

DESTRY IVONE RAKINAUNG

22021009



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**MANAJEMEN PRODUKSI TANAMAN PANGAN
DI KOTA MANADO**

DESTRY IVONE RAKINAUNG (22021009)

Telah disetujui pada tanggal yang tertera dibawah ini.

Manado, 19 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Stella M. P. Paendong S.P., M.Si

NIDN. 0915088301

**Kepala Dinas Pertanian, Kelautan
dan Perikanan kota manado**



M. Sofyan, AP. M.Si

NIP. 197601091994121001

Mengetahui,

**Dekan
Fakultas Pertanian**



Dr. Karen A. Pontoan S.E., M.Si

NIDN. 0929058501

**Ketua
Program Studi Agribisnis**



Meilany R. Lengkong S.P., M.Agb.

NIDN. 092705910

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan magang di Kantor Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Manado dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (S-1) di Fakultas Pertanian, Universitas Katolik De La Salle Manado.

Laporan magang ini menjelaskan berbagai kegiatan yang telah dilakukan selama dua bulan, termasuk tugas-tugas yang diberikan, pengalaman kerja, serta ilmu praktis yang diperoleh selama menjalani program magang.

Semua kegiatan yang disebutkan dalam laporan ini disusun berdasarkan petunjuk dari pembimbing lapangan dan pihak instansi terkait.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan bimbingan, semangat serta dukungan, rekan-rekan kerja Perusahaan Umum Dinas Pertanian, Kelautan Dan Peikanan yang sudah membantu dalam penulisan laporan kerja praktek ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Gregorius Hertanto Dwi Wibowo, S.S., M.Th. selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado.
2. Kepala Dinas Pertanian dan Kelautan Kota Manado telah menerima penulis untuk melaksanakan kegiatan magang.
3. Bapak Refly Lontaan, SP. selaku Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta pendampingan kepada penulis selama pelaksanaan kegiatan magang.
4. Dr. Karen Alfa Pontoan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
5. Meilany Rosita Lengkong, S.P., M.Agb. selaku Ketua Program Studi Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah banyak membantu penulis dari awal hingga akhir kegiatan magang.
6. Dr. Stella. M. P. Paendong, S.P., M. Si. selaku Dosen Pembimbing Magang Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado.

7. Gracia Kelana, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado;
9. Seluruh Karyawan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado.
10. Kepada Orang tua tercinta, sanak saudara selaku orang-orang terdekat yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan material yang tidak terhingga.
11. Seluruh teman-teman angkatan 2022 Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado.
12. Sahabat tercinta Marshya Samurine selaku teman yang memberikan semangat dan dukungan berupa tenaga dan waktu.
13. Josua Jonge selaku pihak terdekat penulis, yang selalu memberikan dukungan, pengertian, serta semangat kepada penulis selama menjalani kegiatan magang hingga penyusunan laporan ini.

Demikianlah beberapa hal yang ingin disampaikan oleh penulis. Semoga laporan ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sambungan pemikiran kepada pembaca. Laporan magang ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca.

Manado, 19 Desember 2025

Penulis

Destry Ivone Rakinaung

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB I PENDAHULUAN.....	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Tujuan Magang.....	11
1.3 Manfaat Magang.....	12
BAB II PROFIL PERUSAHAAN	13
2.1 Gambaran Umum Dinas Pertanian, Kelautan Dan Perikanan Kota Manado	13
2.2 Visi Dan Misi Dinas Pertanian, Kelautan Dan Perikanan Kota Manado	14
2.3 Logo Dinas Pertanian Kelautan dan Perikaana	14
2.4 Tugas, Fungsi dan Struktur Organinasi Dinas Pertanian Kelautan Dan Perikanan Kota Manado	16
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN MAGANG.....	21
3.1 Lokasi Dinas Pertanian Kelautan Dan Perikanan.....	21
3.2 Jadwal Dan Rencana Kerja.....	21
3.3 Metode Pelaksanaan	22
3.4 Hasil Kegiatan Dan Pembahasan.....	24
3.4.1 Hasil Kegiatan Magang	25
3.4.2 Analisis Tanaman Pangan.....	27
3.4.3 Aspek Manajemen Produksi	27
3.4.4 Implikasi terhadap Pengembangan Sektor Pertanian Kota Manado.....	30
3.4.5 Manajemen Produksi	31

3.4.6 Manajemen Produksi Secara Umum dan di Kota Manado.....	32
3.4.7 Tanaman Pangan di Kota Manado.....	33
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
4.1 Kesimpulan.....	37
4.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

3.1	Kegiatan Magang.....	22
3.2	Data Produksi Tanaman Pangan Kota Manado.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

1	Surat Tugas.....	42
2	Surat Permohonan Magang.....	43
3	Surat Penerimaan.....	44
4	Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado.....	45
5	Surat Nilai Perusahaan.....	46
6	<i>Logbook</i>	47
7	Dokumentasi.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian adalah elemen krusial dalam kemajuan ekonomi negara, terutama dalam penyediaan pangan untuk masyarakat. Di tengah pertumbuhan populasi dan perubahan dalam pola konsumsi, permintaan akan produk pertanian yang berkualitas, konsisten, dan berkelanjutan semakin meningkat. Oleh sebab itu, pengelolaan produksi pertanian sangat penting untuk memastikan ketahanan pangan dan mendukung kesejahteraan masyarakat secara umum.

Di tingkat daerah, peran pemerintah kota dan instansi terkait sangat vital dalam memastikan bahwa proses produksi pangan berjalan dengan baik. Dukungan dalam bentuk pengumpulan data, penyediaan fasilitas, pengawasan budidaya, dan bantuan kepada petani menjadi faktor kunci bagi keberhasilan program pertanian. Penguatan pengelolaan produksi pangan juga diperlukan agar semua tahap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dapat dilakukan dengan terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat

Kota Manado, sebagai salah satu wilayah kota yang masih memiliki area pertanian, menghadapi tantangan tersendiri dalam mengelola produksi pangan. Terbatasnya lahan, perubahan iklim, serta perlunya inovasi dalam praktik budidaya memerlukan sistem manajemen yang lebih terorganisir. Dinas Pertanian Kota Manado memiliki peranan penting dalam mengatur berbagai aktivitas produksi pangan, termasuk mendampingi petani, mengumpulkan data produksi, dan melaksanakan program peningkatan hasil pertanian.

Sehubungan dengan hal tersebut, pelaksanaan magang di Dinas Pertanian Kota Manado merupakan kesempatan untuk memahami secara langsung bagaimana pengelolaan produksi pangan dilakukan di lapangan. Melalui magang ini, mahasiswa dapat mempelajari langkah-langkah perencanaan program, pengumpulan data mengenai tanaman pangan, hingga cara pengawasan produksi yang dilakukan oleh pihak terkait. Dengan demikian, laporan magang yang berjudul “Manajem en Produksi Tanaman Pangan di Kota Manado” disusun untuk memberikan wawasan lengkap mengenai praktik manajemen produksi pangan serta peran dinas dalam mendukung ketahanan pangan di daerah.

1.2 Tujuan Magang

1. Tujuan Bagi Mahasiswa

- a) Mengembangkan kemampuan kerja profesional, seperti komunikasi, kedisiplinan, dan kerjasama tim.
- b) Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan operasional di dinas terkait.
- c) Meningkatkan keterampilan dalam melakukan pendataan, pengamatan lapangan, dan analisis kegiatan produksi pertanian.

2. Tujuan Bagi Universitas Katolik De La Salle

- a) Menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan instansi pemerintahan, khususnya di bidang pertanian.
- b) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar langsung di lapangan sesuai bidang studinya.

3. Tujuan Bagi Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan

- a) Memperoleh tambahan tenaga pendukung untuk membantu kegiatan pendataan, monitoring, produksi dan tugas operasional lainnya.
- b) menjalin hubungan kemitraan dengan institusi pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanian.
- c) Mendukung pelaksanaan program kerja dinas melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan teknis maupun administratif.

1.3 Manfaat Magang

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a) Memperoleh pengalaman nyata terkait proses manajemen produksi tanaman pangan di tingkat instansi pemerintah.
- b) Menambah keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja dan bidang keilmuan.
- c) Memperluas relasi profesional dengan pegawai dinas serta pihak yang terkait dengan sektor pertanian.
- d) Menjadi bekal untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja setelah lulus.

2. Manfaat Bagi Universitas Katolik De La Salle

- a) Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman praktik kerja mahasiswa yang sesuai dengan kompetensi akademik.
- b) Memperkuat kerja sama dengan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado.
- c) Menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Manfaat Bagi Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan

- a) Mendapatkan tenaga bantuan dalam kegiatan pendataan, pengolahan informasi, dan tugas lapangan.
- b) Mendapat perspektif baru dari mahasiswa terkait kegiatan manajemen produksi tanaman pangan.
- c) Memperkuat hubungan kerja sama dengan institusi pendidikan sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan sumber daya manusia.

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum Dinas Pertanian, Kelautan Dan Perikanan Kota Manado

Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Manado adalah instansi pemerintah daerah yang bertugas utama untuk mengelola urusan pemerintahan di sektor pertanian, kelautan, dan perikanan sesuai dengan wewenang yang dimilikinya. Instansi ini memiliki peranan yang krusial dalam merumuskan kebijakan, melakukan pembinaan, serta mengatur program yang mendukung peningkatan hasil pertanian, pengembangan sektor perikanan baik tangkap maupun budidaya, serta pemberdayaan masyarakat nelayan dan petani.



Gambar 2.1 Kantor Dinas Pertanian, Kelautan Dan Perikanan Kota Manado

2.2 Visi Dan Misi Dinas Pertanian, Kelautan Dan Perikanan Kota Manado

1. Visi

1. Manado maju dan sejahtera sebagai beranda Sulawesi Utara dan Indonesia ke asia pasifik

2. Misi

1. peningkatan kualitas manusia manado
2. Penguatan ekonomi kota yang bertumpu kepada industri jasa perdagangan, dan pariwisata
3. Pembangunan infrastruktur, penataan kota, dan perluasan konektivitas.
4. Pembangunan daerah yang berkelanjutan
5. Pemerintah yang baik dan bersih didukung oleh sinergitas daerah

2.3 Logo Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan



Gambar 2. 2 Logo Dinas Pertanian Kelautan Dan Perikanan

Logo Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (Distan KP) Kota Manado kemungkinan menggunakan elemen dari lambang Kota Manado yang melambangkan kombinasi antara pertanian, kelautan, dan perikanan, seperti manguni, tombak, laut, pegunungan, dan pohon kelapa. Elemen-elemen ini merepresentasikan budaya asli Minahasa, potensi geografis kota, serta kekayaan alam maritim dan daratnya.

1. Burung Manguni dalam sikap terbang melambangkan kebudayaan aslisuku Minahasa.
2. Bungken atau tombak berikatan pita merah bertuliskan ‘Sitou Timou Tumou Tou’ yang artinya Manusia Hidup Untuk Memanusiakan Orang Lain.
3. Laut, Tombak, Darat dan Pegunungan serta Pohon Kelapa, Langit dan Bintang melambangkan kesatuan Geografis Kota Manado.
4. Di bagian bawahnya nampak gambar laut, melambangkan Kota Manado merupakan bandar pelabuhan dan perdagangan, tombak bertiga puncak melambangkan ketiga “pakasaan” yang merupakan asal usul Kota Manado yaitu: Pakasaan Ares, Pakasaan Wenang, Titiwungen, dan Pakasaan Singkil.
5. Empat garisan gelombang melambangkan suku-suku Sangihe Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Gorontalo yang merupakan unsur utama penduduk Sulawesi Utara (Sulut) dengan Kota Manado sebagai Ibukota Propinsi Sulut.
6. Pegunungan melambangkan keadaan bumi Kota Manado.
7. Pohon kelapa kanan, berpelapah sembilan buah dengan helai daun masing-masing daun lima buah melambangkan Proklamasi Indonesia 1945.
8. Kelar-kelar pohon kelapa empat belas banyaknya pohon kelapa, dua buah dan pohon kelapa kiri berpelapah delapan dengan lima helai daun masing-masing dari satu pelepah yang ujung dengan enam helai daun disertai kedua bendera merah putih pada kiri kanannya, ke semuanya melambangkan Aksi Merah Putih 14 Februari 1946 yang bermaksud mempertahankan Kedaulatan Negara Proklamasi 1945.
9. Pohon kelapa dengan masing-masing mempunyai lima buah melambangkan Pancasila. Batang melambangkan Pancasila selaku dasar dan tujuan dari pola petahanan dan penyelenggaraan Kota Manado.
10. Sedangkan secara terperinci, lambang Kota Manado yaitu mulai dari pita dan sayap manguni melengkung teratur dan hampir parallel menghadap ke atas, garis putih memisahkan ujung sayap manguni dan bagian darat di

bawah bendera, garis putih pula memisahkan ke empat bukit pada sebelah atasnya disertai garis putih lurus mendatar pada bagian kaki bukit.

11. Gelombang empat buah berbiga alir arah ke atas dengan puncak alunan mengarah ke puncak tombak bagian atasnya, gelombang empat buah berbiga alir arah ke atas.
12. dengan puncak, alunan mengarah ke puncak tombak bagian atasnya, dasar pohon kelapa melengkung ke bawah di atas puncak tombak di bagian tanah, pohon-pohon kelapa melengkung arah ke luar secara simetris, keempat pasang pelepahnya sebelah menyebelah melengkung arah ke bawah secara teratur, sedang pelepah ujungnya tegak ke atas dengan pelepah arah ke dalam.
13. Sementara bendera melengkung dari atas arah keluar, pada mata tombak melengkung keluar pada bagian bawahnya, kelapa tiang bendera bulat panjang serta mendatar.

2.4 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kelautan Dan Perikanan Kota Manado

1. Tugas dan Fungsi

Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintah Bidang Pertanian. Kelautan dan Perikanan Kota Manado serta tugas pembantuan.

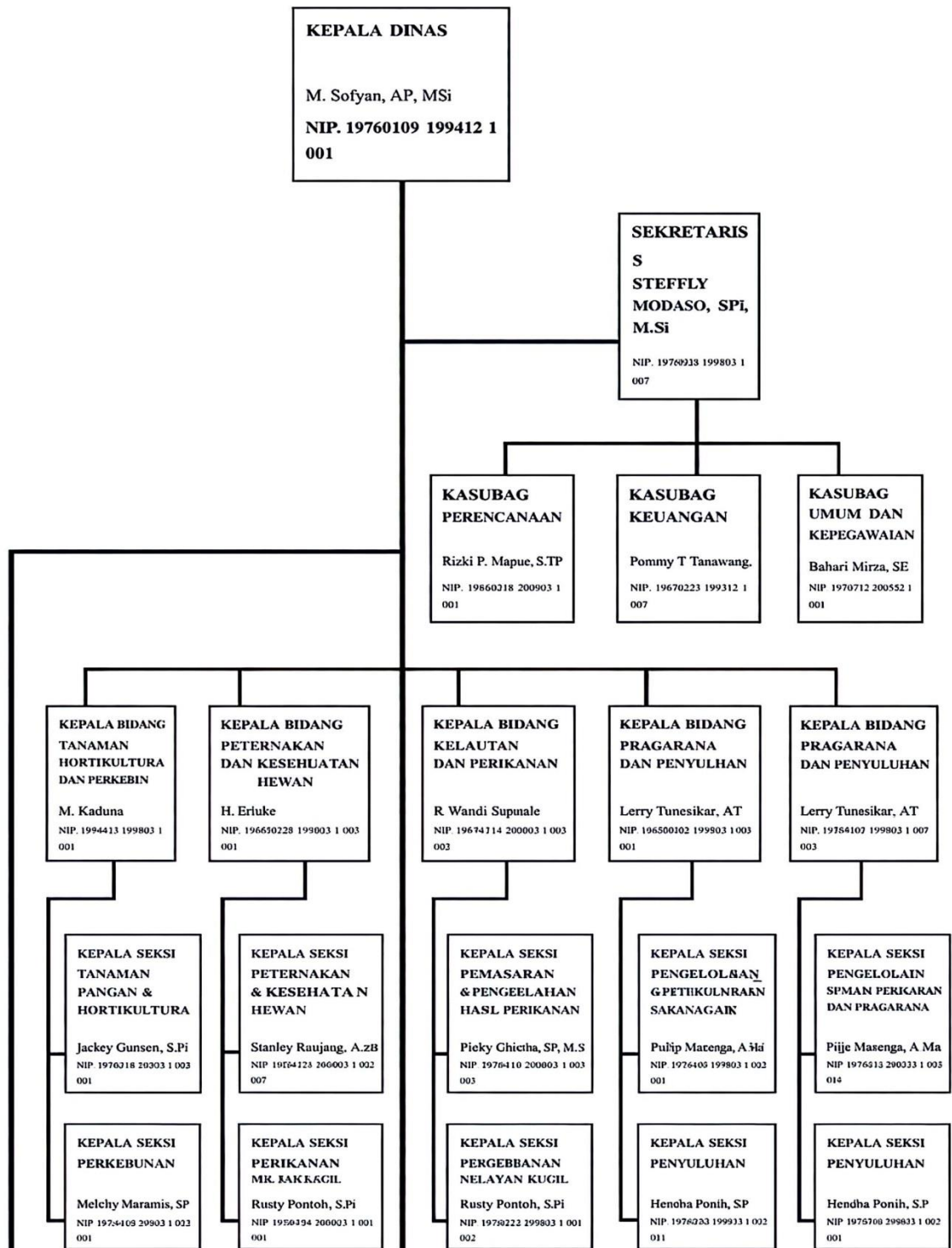
Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Manado menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Pertanian, Kelautan dan Perikanan
- b) Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi
- c) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan Pertanian, Kelautan dan Perikanan dan otonomi daerah
- d) Pelaksanaan pengawasan melekat
- e) Pelaksanaan tugas desentralisasi dan tugas pembantuan.

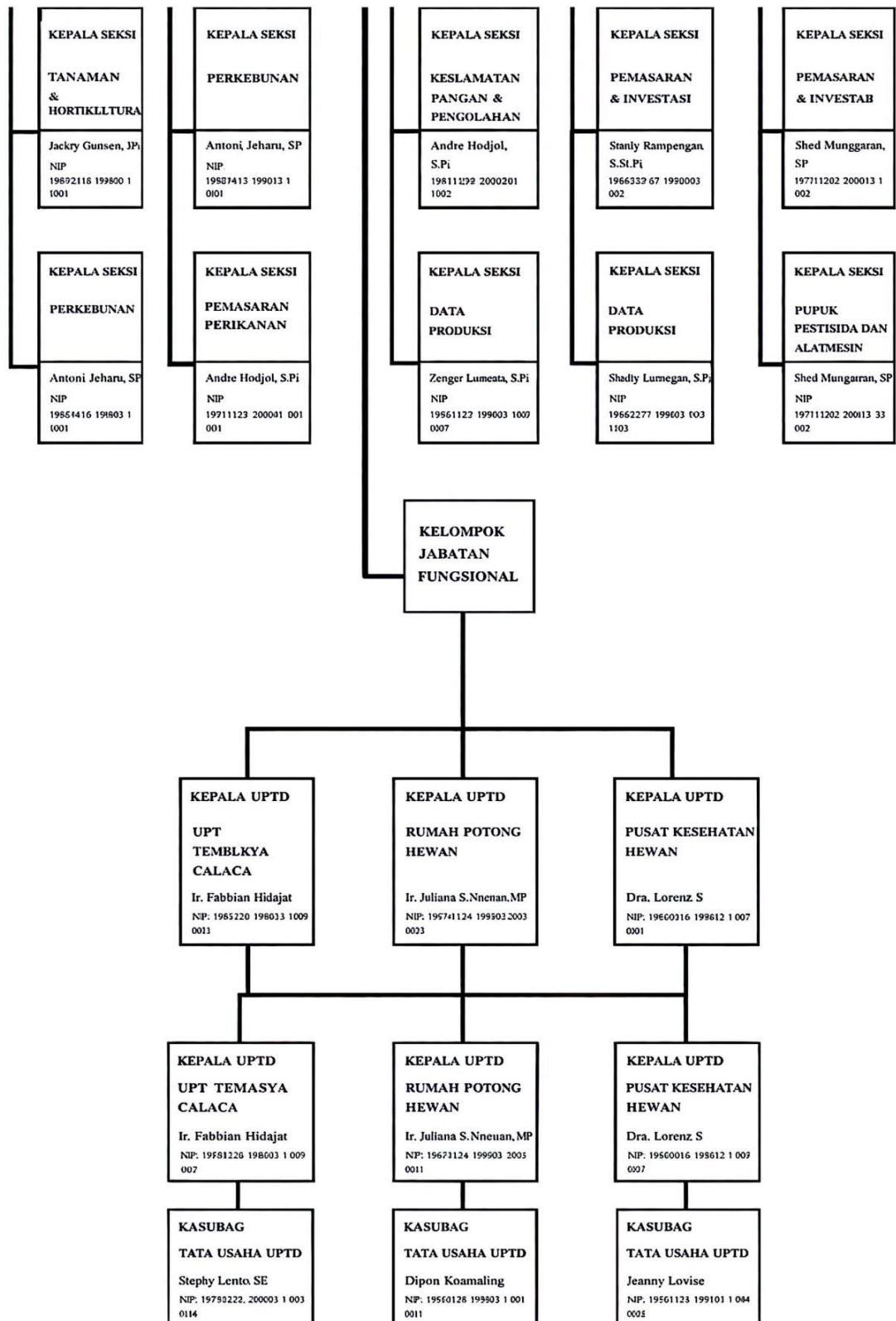
f) Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

2. Struktur Organisasi

Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado



Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado



Gambar 2. 3 Struktur Organinasi

3. Sumber Daya Perangkat Daerah

1. Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya manusia Dinas Pertanian, Kelantan dan Perikanan Kota Manado

- a) Kepala Dinas
- b) Sekretariat Dinas membawahi:
 - 1. Subbagian Perencanaan
 - 2. Subbagian Keuangan dan
 - 3. Subbagian Umum dan Kepegawaian
- c) Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan membawahi:
 - 1. Seksi Tanaman pangan
 - 2. Seksi Hortikultura dan
 - 3. Seksi Perkebunan
- d) Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, membawahi:
 - 1. Seksi Pembibitan dan Produksi
 - 2. Seksi Kesehatan Hewan dan
 - 3. Seksi Kesmavet. Pengolahan dan Pemasaran
- e). Bidang Kelautan dan Perikanan, membawahi:
 - 1. Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil
 - 2. Seksi Rina Perikanan Budidaya dan
 - 3. Seksi Data dan Produksi
- f). Bidang Prasarana dan Sarana, membawahi:
 - 1. Sekti Pengelolaan Laban dan Air
 - 2. Seksi Pupuk Pestisida dan Alsintarodan
 - 3. Seksi Pembiayaan dan Investasi
- g). Bidang Penyuluhan membawahi:
 - 1. Seksi Kelembagaan
 - 2. Seksi Ketenagaan, dan
 - 3. Seksi Metode dan Informasi
- h). Unit Panatella Teknis Dinas, terdiri dari:
 - 1. Rumah Potong Hewan (RPH) dan
 - 2. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

3. Puskeswan

i). Kelompok Jabatan Fungsional

Jumlah pegawai Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado adalah:

Pejabat Struktural	: 31 orang
Staf	: 13 orang
Fungsional	: 26 orang

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN MAGANG

3.1 Lokasi Dinas Pertanian Kelautan Dan Perikanan

Pelaksanaan magang di Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado dimulai pada 30 Oktober hingga 02 Desember 2025. Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Manado adalah lembaga pemerintah yang memiliki tugas dalam mengelola sektor pertanian, perikanan, dan pengembangan sumber daya kelautan di area Kota Manado. Kantor dinas ini terletak di Gedung Graha Religi, Lantai 3, di Jalan Piere Tendean, Kelurahan Wenang Utara, Kecamatan Wenang, Kota Manado. Lokasi ini berada di jantung kota, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat dan tamu yang memiliki kepentingan dalam berbagai urusan administrasi serta kegiatan teknis di sektor pertanian dan perikanan. Gedung yang digunakan dilengkapi dengan fasilitas kerja yang cukup baik, termasuk ruang layanan, ruang staf, dan ruang pertemuan untuk koordinasi program dan pelaksanaan kegiatan di lapangan.



Gambar 3. 1 Lokasi Dinas Pertanian, Kelautan Dan Perikanan

3.2 Jadwal Dan Rencana Kerja

Jadwal dan waktu kegiatan pada dinas pertanian, kelautan dan perikanan kota manado adalah selama 10 minggu terhitung pada tanggal 30 September 2025 sampai 02 Desember 2025. Jadwal kegiatan magang penulis yaitu dari senin sampai kamis program magang yang dilaksanakan penulis di bidang tanaman Tanaman Pangan, Hortikultura dan Tanaman Perkebunan.

Selama pelaksanaan kegiatan magang, mahasiswa terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas administrasi dan lapangan yang mendukung kinerja instansi, antara lain menyusun Surat Pengajuan Usulan Penerima Bantuan Benih dari Pemerintah Pusat sebagai bagian dari proses perencanaan program pertanian, mengikuti kegiatan Zoom bertema Ekonomi Biru untuk menambah wawasan terkait pembangunan berkelanjutan, serta melakukan kunjungan lapangan guna mengikuti pendataan tanaman milik warga di bantaran Sungai Kampung Ternate Baru. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan rekapitulasi nama-nama keluarga yang telah terdata, kembali turun ke lapangan untuk melakukan pendataan lanjutan terhadap masyarakat Kampung Ternate Baru guna memastikan keakuratan data, melakukan pencetakan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) sebagai bagian dari tugas administrasi, serta berpartisipasi dalam kegiatan nonformal berupa ibadah syukur pensiunan Ibu Nini sebagai bentuk keterlibatan sosial dan kebersamaan dalam lingkungan kerja.

Tabel 3. 1 Kegiatan Magang

Hari kerja	Jam kerja	Jam istirahat
Senin	07.40-16.00	12.00-13.00
Selasa	07.40-16.00	12.00-13.00
Rabu	07.40-16.00	12.00-13.00
Kamis	07.40-16.00	12.00-13.00

3.3 Metode Pelaksanaan



Gambar 3. 2 Metode Pelaksanaan

1. Orientasi dan Pengenalan Lingkungan Kerja

Tahap orientasi dan pengenalan lingkungan kerja bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada mahasiswa mengenai struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi setiap bidang, serta tata tertib kerja di lingkungan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado. Pada tahap ini, mahasiswa diperkenalkan dengan alur administrasi, sistem pelaporan, serta peran masing-masing unit kerja, khususnya pada bidang tanaman pangan, hortikultura, dan tanaman perkebunan. Kegiatan ini menjadi dasar bagi mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja dan memahami ruang lingkup kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang.

2. Wawancara dan Komunikasi dengan Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Tanaman Perkebunan

Metode wawancara dan komunikasi dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kebijakan, program kerja, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan tanaman pangan, hortikultura, dan tanaman perkebunan di Kota Manado. Melalui wawancara langsung dengan kepala bidang, mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai proses perencanaan produksi, pendataan luas tanam dan luas panen, serta strategi peningkatan produktivitas. Komunikasi ini juga membantu mahasiswa memahami mekanisme pengambilan keputusan dan koordinasi antarbidang dalam instansi.

3. Kegiatan Lapangan

Kegiatan lapangan merupakan metode utama dalam pelaksanaan magang, yang dilakukan dengan turun langsung ke lokasi pertanian. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan pendataan tanaman, verifikasi luas tanam dan luas panen, serta pengamatan kondisi pertanaman. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat membandingkan data administratif dengan kondisi aktual di lapangan, sekaligus mengidentifikasi kendala yang dihadapi petani, seperti gangguan hama, kondisi cuaca, dan perubahan penggunaan lahan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai bentuk pencatatan dan bukti pelaksanaan kegiatan magang. Dokumentasi meliputi pengambilan foto kegiatan, pencatatan hasil wawancara, serta pengarsipan data lapangan. Kegiatan dokumentasi berfungsi untuk mendukung keabsahan data, mempermudah proses penyusunan laporan, serta menjadi bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

5. Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari metode pelaksanaan adalah penyusunan laporan magang. Laporan disusun berdasarkan hasil orientasi, wawancara, kegiatan lapangan, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Penyusunan laporan bertujuan untuk merangkum seluruh proses dan hasil kegiatan magang secara sistematis dan akademik, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran serta referensi bagi instansi dan pihak akademik.

3.4 Hasil Kegiatan Dan Pembahasan

Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado, instansi yang berperan dalam perencanaan, pengelolaan, serta evaluasi program pembangunan sektor pertanian, termasuk pemantauan data produksi tanaman pangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mempelajari proses pengumpulan data, validasi lapangan, penyusunan laporan produksi, serta koordinasi antarbidang dalam mendukung pengambilan keputusan. Tanaman pangan memiliki peran penting dalam pengembangan sektor pertanian di Kota Manado, di mana informasi mengenai luas tanam, luas panen, dan total produksi menjadi indikator keberhasilan budidaya serta efisiensi pemanfaatan lahan oleh petani. Dalam pembahasan ini, komoditas yang dianalisis meliputi padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar sebagai tanaman pangan utama yang memberikan gambaran terhadap kondisi produksi pertanian di kota manado.

3.4.1 Hasil Kegiatan Magang

1. Pengumpulan dan Pengolahan Data Tanaman Pangan

Proses pengelolaan data produksi dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahapan pertama adalah pendataan primer dan sekunder yang bersumber dari laporan kelompok tani, penyuluh pertanian lapangan (PPL), serta pemerintah kelurahan. Data ini mencakup informasi mengenai luas tanam, jenis komoditas, serta kondisi budidaya pada masing-masing wilayah. Selanjutnya, dilakukan identifikasi perubahan luas tanam pada setiap periode tanam untuk mengetahui dinamika penggunaan lahan, baik yang meningkat, menurun, maupun mengalami peralihan fungsi. Tahapan berikutnya adalah pencatatan faktor-faktor penentu produksi, seperti kondisi cuaca, kejadian organisme pengganggu tanaman (OPT), serta ketersediaan sarana produksi. Faktor-faktor tersebut dicatat secara sistematis karena berpengaruh langsung terhadap keberhasilan budidaya. Setelah seluruh informasi terkumpul, data kemudian ditabulasi menggunakan format resmi dinas untuk penyusunan laporan bulanan serta rekapitulasi tahunan. Tabulasi ini memungkinkan instansi terkait melakukan analisis perkembangan produksi, perbandingan antarperiode, serta perencanaan kebijakan pertanian yang lebih akurat dan berbasis data.

2. Validasi dan Verifikasi Lapangan

Validasi data produksi dilakukan melalui kunjungan langsung ke titik-titik lokasi tanam untuk memastikan keakuratan informasi yang dilaporkan oleh petani maupun kelompok tani. Dalam proses ini, petugas lapangan mengecek kecocokan antara laporan yang diterima dengan kondisi aktual di lapangan, termasuk jenis tanaman, fase pertumbuhan, serta keberadaan kegiatan budidaya. Selain itu, petugas juga melakukan pengukuran kesesuaian antara luas tanam dan luas panen guna menilai tingkat keberhasilan produksi serta mengidentifikasi potensi kehilangan hasil. Validasi ini turut mencakup observasi masalah lapangan, seperti kekeringan, genangan atau banjir, serangan organisme pengganggu tanaman (OPT), gangguan ternak, serta perubahan fungsi lahan akibat pembangunan. Informasi hasil validasi menjadi dasar penting dalam penyusunan laporan yang akurat dan dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan produksi, mitigasi risiko, serta penyusunan rekomendasi teknis bagi petani. Verifikasi lapangan memperkuat akurasi data, yang kemudian menjadi dasar perhitungan produktivitas per Ha.

3. Koordinasi Antar bidang dan Instansi

Pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dan verifikasi produksi melibatkan berbagai pihak yang saling berkolaborasi dalam menjalankan tugas mereka. Bagian Tanaman Pangan memiliki tanggung jawab utama dalam pengelolaan informasi, penyusunan laporan, serta pengembangan kebijakan teknis yang berkaitan dengan produksi pertanian. Di lapangan, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) berfungsi sebagai garda terdepan dalam pengumpulan data, pendampingan kepada petani, serta pengecekan kondisi nyata budidaya. Proses ini juga mendapatkan dukungan dari pemerintah desa atau kelurahan, yang memberikan informasi administratif, membantu akses terhadap data wilayah, dan memfasilitasi komunikasi antara petani dan lembaga teknis. Selain itu, koordinasi juga dilakukan dengan tim teknis pembangunan tanggul dan pihak yang berkaitan dengan infrastruktur kawasan sungai, terutama di daerah yang terpengaruh oleh aktivitas pembangunan. Pihak ini memberikan informasi mengenai rencana pekerjaan konstruksi, potensi dampak terhadap lahan pertanian, dan penyesuaian ruang yang perlu dilakukan untuk menjaga kelancaran program pertanian serta mitigasi risiko bagi petani. Kerja sama antar sektor ini memastikan bahwa

pengelolaan data dan perencanaan produksi dilakukan secara terintegrasi dan responsif terhadap kondisi di lapangan. Koordinasi ini mendukung penyusunan data spasial wilayah terdampak pembangunan, termasuk pendataan tanaman yang harus diganti rugi atau dialihkan.

3.4.2 Analisis Tanaman Pangan

Tanaman pangan seperti padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar merupakan komoditas utama yang mencerminkan performa sektor pertanian Kota Manado. Parameter yang dianalisis meliputi:

1. Luas Tanam (Ha): menggambarkan tingkat partisipasi petani dan pemanfaatan lahan.
2. Luas Panen (Ha): indikasi keberhasilan budidaya.
3. Produksi (Ton): hasil akhir yang dipengaruhi oleh iklim, input produksi, dan manajemen petani.
4. Produktivitas (Ton/Ha): indikator efisiensi lahan.

Analisis hasil kegiatan menunjukkan bahwa ada beberapa masalah umum yang memengaruhi hasil pertanian di Kota Manado. Salah satu masalah utama adalah perubahan iklim yang ditandai oleh ketidakpastian dalam pola curah hujan, yang berdampak negatif pada pertumbuhan tanaman, waktu penanaman, serta tingkat keberhasilan panen. Selain itu, lokasi beberapa lahan pertanian yang berada di dekat tepi sungai meningkatkan risiko terjadinya banjir, terutama saat musim hujan, yang bisa merusak tanaman dan mengurangi luas hasil panen. Masalah lain yang dihadapi adalah pengurangan dan perubahan lahan pertanian akibat pembangunan tanggul sungai, yang secara langsung mengurangi luas area tanam dan memaksa petani untuk menyesuaikan atau mengubah cara bertani mereka. Semua kondisi tersebut menjadi tantangan dalam mengelola produksi pangan dan memerlukan perencanaan serta strategi mitigasi yang tepat dari pihak-pihak yang berwenang.

3.4.3 Aspek Manajemen Produksi

1. Perencanaan Produksi (*Planning*)

Menurut Purwanto dan Mulyani (2022), perencanaan produksi pertanian merupakan tahapan strategis yang menekankan pada penentuan jenis komoditas, kebutuhan sarana produksi, serta penyesuaian waktu tanam berdasarkan kondisi

sumber daya lahan dan faktor lingkungan. Perencanaan yang baik juga harus mempertimbangkan risiko perubahan iklim, ketersediaan lahan, dan data produksi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mendukung ketahanan pangan daerah.

Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Manado merancang kegiatan produksi pertanian dengan mempertimbangkan berbagai elemen yang saling berhubungan. Rencana tersebut disusun berdasarkan pola cuaca hujan dan kering yang terjadi di Kota Manado, sebab kondisi iklim sangat berpengaruh pada waktu penanaman, pertumbuhan tanaman, serta kemungkinan hasil panen yang sukses. Di samping itu, ketersediaan alat produksi seperti benih, pupuk, dan peralatan pertanian juga menjadi pertimbangan dalam menentukan luas lahan tanam dan jenis komoditas yang akan dibudidayakan agar proses budidaya berjalan dengan baik. Dalam tahap perencanaan, dinas juga mengikuti saran dari penyuluh pertanian yang didapat dari observasi langsung di lapangan, termasuk situasi lahan, tingkat serangan hama dan penyakit, serta kesiapan para petani. Hal lain yang juga diperhatikan adalah pembagian wilayah yang rawan banjir, terutama akibat pembangunan tanggul, sehingga perencanaan produksi bisa disesuaikan dengan potensi risiko bencana dan perubahan penggunaan lahan yang terjadi di area tersebut.

2. pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Nurmanaf dan Suharyanto (2020), pengorganisasian dalam manajemen produksi pertanian mencakup pengaturan peran dan tanggung jawab antar pelaku, baik pemerintah daerah, penyuluh, maupun petani. Pengorganisasian yang efektif bertujuan menciptakan koordinasi kelembagaan yang sinergis sehingga pelaksanaan produksi berjalan efisien dan mendukung pencapaian target pembangunan pertanian.

Pelaksanaan pendataan produksi dilakukan melalui pembagian kerja yang jelas antara Bidang Tanaman Pangan, Seksi Data, dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), sehingga setiap unit memiliki tanggung jawab spesifik sesuai fungsi masing-masing. Proses pengumpulan informasi di lapangan turut didukung oleh kelompok tani sebagai sumber data utama, karena mereka memberikan laporan langsung mengenai kondisi budidaya, luas tanam, serta perkembangan

produksi. Selain itu, terdapat penugasan khusus bagi petugas lapangan untuk mendata tanaman yang berada di wilayah terdampak pembangunan tanggul, sehingga perubahan penggunaan lahan dan potensi kehilangan produksi dapat terpantau secara akurat dan segera ditindaklanjuti oleh instansi terkait.

Pengorganisasian ini membantu mempercepat aliran informasi dari petani ke dinas.

3. Pelaksanaan/Pengarahan (*Actuating*)

Menurut Simanjuntak dan Hutabarat (2024), pelaksanaan dalam manajemen produksi pertanian merupakan proses implementasi rencana melalui kegiatan teknis di lapangan, pendampingan penyuluh, serta pemberian arahan dan motivasi kepada petani. Tahap ini sangat dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi, kapasitas sumber daya manusia, dan kemampuan adaptasi terhadap dinamika lingkungan serta kebijakan pertanian.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa langkah penting, yaitu pengumpulan data secara rutin terhadap petani sebagai landasan untuk menyusun informasi pertanian yang tepat, pengawasan di lapangan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) guna memastikan bahwa kondisi tanaman dan aktivitas budidaya berjalan sesuai rencana, serta pelaksanaan penyuluhan teknis yang bertujuan untuk memberi petani pengetahuan tentang praktik budidaya tanaman pangan yang baik dan berkelanjutan. Di samping itu, juga diberikan bimbingan mengenai penataan ulang lahan yang terkena dampak pembangunan tanggul, dengan tujuan untuk menyesuaikan penggunaan lahan agar tetap produktif dan sekaligus mengurangi efek negatif terhadap aktivitas pertanian masyarakat.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Kusuma dan Ardiansyah (2020), pengawasan dalam sistem manajemen pertanian terpadu berfungsi untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan realisasi produksi melalui pemantauan kegiatan, evaluasi data luas tanam dan luas panen, serta tindakan korektif apabila terjadi penyimpangan. Pengawasan yang berkelanjutan menjadi instrumen penting dalam menjaga stabilitas produksi dan meningkatkan ketahanan pangan.

Proses *controlling* dalam manajemen produksi dilakukan melalui beberapa langkah pengawasan yang saling berkaitan. Tahapan pertama adalah

verifikasi data pertanian melalui kunjungan lapangan, di mana petugas memeriksa kesesuaian kondisi aktual dengan laporan yang disampaikan oleh petani maupun kelompok tani. Selanjutnya dilakukan pengecekan ulang antara laporan luas tanam dan luas panen untuk memastikan tidak terdapat selisih data yang dapat memengaruhi akurasi perhitungan produksi. Proses pengawasan juga mencakup evaluasi terhadap berbagai gangguan yang berpotensi menyebabkan gagal panen, seperti serangan hama, kondisi cuaca ekstrem, banjir, atau gangguan ternak. Setelah seluruh informasi terkumpul, dilakukan cross-check data secara menyeluruh sebagai dasar penyusunan laporan produksi resmi, sehingga data yang disampaikan kepada dinas maupun pemerintah pusat benar-benar akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.4.4 Implikasi terhadap Pengembangan Sektor Pertanian Kota Manado

Hasil dari kegiatan magang menunjukkan bahwa pengetahuan tentang tanaman pangan sangat penting sebagai dasar dalam perencanaan anggaran, pengaturan distribusi bantuan bibit, dan perumusan kebijakan yang berkaitan dengan ketahanan pangan di Kota Manado. Di samping itu, pemeriksaan langsung di lapangan terbukti sangat diperlukan untuk menjaga keakuratan data produksi dan mencegah terjadinya laporan yang berlebihan atau tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Hasil kegiatan juga menggarisbawahi bahwa kerja sama dan koordinasi antarbidang merupakan faktor penting dalam menghadapi perubahan penggunaan lahan, terutama yang dipicu oleh pembangunan proyek tanggul sungai. Selanjutnya, pemahaman mengenai manajemen produksi membantu dinas dalam menentukan langkah-langkah yang tepat dan efisien untuk meningkatkan hasil produksi tanaman pangan, meskipun harus menghadapi keterbatasan lahan dan berbagai tantangan di lapangan.

Tabel 3. 2 Data Produksi Tanaman Pangan Kota Manado
Tahun 2025 (Januari-Oktober)

No	Komoditas	Tanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Padi Ladang	10,00	5,00	6,00
2	Jagung	189,45	136,10	537,60
3	Kedelai	0,00	0,00	0,00
4	Kacang Tanah	27,30	28,25	32,49
5	Ubi Kayu	73,80	70,35	1.090,43
6	Ubi Jalar	4,50	5,50	74,25

3.4.5 Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah serangkaian langkah yang berfokus pada pengelolaan sumber daya demi mencapai hasil yang maksimal, baik dari segi jumlah maupun kualitas. Dalam dunia pertanian, manajemen produksi menjadi pondasi penting yang menentukan keberhasilan usaha tani, karena meliputi semua tahapan dari perencanaan periode tanam, pemilihan bibit yang unggul, penjadwalan aktivitas budidaya, penyediaan alat dan bahan produksi, pengendalian hama dan penyakit, hingga panen dan pascapanen. Setiap tahap perlu dirancang dengan sistematis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat faktor lingkungan, cuaca buruk, perubahan harga, atau kesalahan teknis di lapangan. Selain itu, manajemen produksi juga mengedepankan pentingnya pemanfaatan data dalam proses pengambilan keputusan. Data masa lalu mengenai luas lahan tanam, tingkat produktivitas, dan kondisi agroklimat suatu daerah menjadi faktor utama dalam penetapan target produksi dan strategi pengelolaan lahan. Dengan demikian, manajemen produksi tidak hanya berfokus pada aspek teknis budidaya, tetapi juga membantu merumuskan kebijakan yang mendukung efektivitas dan efisiensi seluruh proses produksi pertanian.

3.4.6 Manajemen Produksi Secara Umum dan di Kota Manado

Secara umum, pengelolaan produksi pertanian di Indonesia merujuk pada pedoman teknis dan kebijakan pemerintah yang mengatur perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan pertanian. Langkah-langkahnya meliputi analisis potensi daerah, penyusunan rencana penanaman berdasarkan musim, pengawasan kemajuan penanaman, serta evaluasi hasil produksi melalui sistem pelaporan yang berjenjang. Pemerintah pusat, melalui Kementerian Pertanian, telah menyediakan berbagai alat, seperti Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (SIMLUHTAN) dan Sistem Pelaporan Statistik Pertanian, untuk menjamin bahwa data produksi yang diperoleh dari setiap wilayah dapat terintegrasi dan akurat. Data tersebut menjadi sangat krusial dalam penentuan kebijakan nasional, termasuk jaminan ketersediaan pangan, distribusi bantuan sarana produksi, serta perancangan program pemberdayaan petani.

Di Kota Manado, pelaksanaan manajemen produksi memiliki ciri khas tersendiri karena kondisi daerah yang lebih urban dibandingkan wilayah agraris lainnya di Sulawesi Utara. Luas lahan pertanian yang terbatas menuntut pemerintah kota melalui Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DPKP) untuk menerapkan strategi manajemen produksi yang menekankan pada penggunaan lahan yang ada secara optimal. Ini mencakup pengelolaan lahan pekarangan, penerapan pertanian terpadu di tingkat rumah tangga, serta pemberdayaan kelompok tani untuk meningkatkan produktivitas komoditas tertentu. Selama kegiatan magang, mahasiswa memperhatikan bahwa proses pengumpulan data dan validasi di lapangan merupakan komponen kunci dalam manajemen produksi di Manado. Petugas teknis secara rutin melakukan pemeriksaan langsung untuk memastikan kesesuaian antara laporan luas tanam di tingkat kelurahan dengan keadaan aktual di lapangan. Di samping itu, manajemen produksi di Manado juga sangat dipengaruhi oleh pembangunan fisik, seperti proyek tanggul sungai, yang menyebabkan sebagian lahan pertanian harus dipindahkan atau dibatasi. Hal ini membutuhkan kerja sama antar instansi agar perencanaan produksi tidak terhambat oleh perubahan penggunaan lahan.

3.4.7 Tanaman Pangan di Kota Manado

Tanaman pangan di Kota Manado memiliki peran yang vital dalam mendukung ketahanan pangan lokal, meskipun kontribusinya tidak sebesar daerah lain yang memiliki lahan pertanian yang lebih luas. Beberapa komoditas yang biasa dibudidayakan meliputi padi ladang, jagung, ubi kayu, talas, dan berbagai jenis tanaman hortikultura yang ditanam oleh kelompok tani atau individu secara mandiri. Dari hasil survei di lapangan, kondisi produksi tanaman pangan di Manado dipengaruhi oleh pola cuaca dan ketersediaan lahan. Misalnya, padi ladang hanya dapat ditanam di lokasi tertentu seperti kecamatan Mapanget dan Bunaken Darat, sementara jagung memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dan dapat ditanam secara musiman di beberapa area yang masih memiliki lahan terbuka.

Di samping itu, perubahan penggunaan lahan dan pembangunan infrastruktur di Kota Manado memberikan pengaruh besar terhadap keberlanjutan budidaya tanaman pangan. Banyak lahan pertanian yang beralih fungsi menjadi perumahan, fasilitas umum, atau pembangunan tanggul sungai, yang mengurangi luas area tanam yang tersedia untuk masyarakat. Meskipun demikian, masyarakat masih menjaga beberapa metode pertanian tradisional yang menjadi bagian dari budaya setempat, dan memanfaatkan pekarangan untuk tanaman konsumsi sehari-hari. Melalui kegiatan magang, mahasiswa juga ikut berperan dalam pengumpulan data tanaman pangan yang terdampak oleh pembangunan, sehingga informasi ini bisa digunakan sebagai pertimbangan bagi pemerintah kota dalam merancang kebijakan kompensasi, penyesuaian perencanaan produksi, serta pengembangan program pertanian perkotaan. Dengan pengelolaan yang tepat, diharapkan tanaman pangan di Manado akan terus berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga, sekaligus mempertahankan keberlanjutan sektor pertanian di tengah pembangunan kota yang cepat.

1. Padi Ladang

Luas tanam padi ladang di Kota Manado tercatat sebesar 10 Ha, tetapi hanya 5 Ha yang dapat dipanen. Hal ini mencerminkan tingkat keberhasilan panen yang cukup rendah, yaitu sekitar 50%. Situasi ini menunjukkan adanya berbagai tantangan dalam budidaya yang dihadapi oleh petani, seperti perubahan iklim,

curah hujan yang tidak konsisten, serangan hama dan penyakit tanaman, kurangnya akses irigasi, serta perubahan fungsi lahan. Padi ladang yang biasanya ditanam di lahan kering sangat sensitif terhadap kekeringan maupun banjir, tergantung pada musim yang berlangsung. Dari segi hasil, produksi padi ladang mencapai 6 ton, dengan produktivitas hanya sekitar 1,2 ton per Ha, suatu angka yang tergolong rendah bila dibandingkan dengan potensi produksi yang dapat mencapai 2,5 hingga 3 ton per Ha untuk varietas lokal. Rendahnya tingkat produktivitas ini menunjukkan perlunya peningkatan teknologi dalam budidaya, seperti penerapan varietas unggul yang adaptif, pengelolaan tanah yang ramah lingkungan, pemupukan yang seimbang, serta peningkatan penyuluhan untuk membantu petani mengatasi tantangan teknis di lapangan.

2. Jagung

Jagung adalah salah satu tanaman pangan utama di Kota Manado, hal ini terlihat dari luas lahan yang mencapai 189,45 Ha, sangat jauh lebih besar dibandingkan dengan komoditas lainnya. Luasan panen mencapai 136,10 Ha dan menghasilkan total produksi sebesar 537,60 ton. Tingkat produktivitas jagung berada pada angka 3,95 ton per hektare, yang menunjukkan bahwa kondisi pertumbuhan cukup baik, meski masih ada peluang untuk meningkatkannya. Selisih antara luas lahan tanam dan lahan panen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kerusakan akibat cuaca ekstrem, serangan organisme pengganggu, kegagalan pertumbuhan, atau perubahan dalam pola musim tanam yang berdampak pada perkembangan tanaman. Meskipun demikian, jagung tetap menjadi komoditas yang paling menjanjikan untuk dioptimalkan karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi, permintaan pasar yang stabil, serta kemampuan adaptasi yang baik terhadap kondisi agroklimat di Manado. Dengan dukungan melalui penggunaan benih berkualitas, pemupukan yang seimbang, dan peningkatan akses pada teknologi, produktivitas jagung di Kota Manado masih memiliki potensi besar untuk terus berkembang.

3. Kedelai

Kedelai tidak dibudidayakan sama sekali dalam periode pendataan, ditunjukkan oleh nilai luas tanam, luas panen, dan produksi yang semuanya berada pada angka nol. Tidak adanya produksi kedelai menunjukkan bahwa

komoditas ini belum menjadi prioritas budidaya petani di Kota Manado. Padahal kedelai merupakan sumber protein nabati yang penting dan memiliki peran strategis dalam ketahanan pangan nasional. Ketergantungan pada pasokan kedelai dari luar daerah dapat meningkatkan risiko apabila terjadi kelangkaan atau kenaikan harga. Rendahnya minat petani menanam kedelai dapat disebabkan oleh kurangnya ketersediaan benih unggul, nilai jual yang dianggap kurang menguntungkan, atau kondisi agroklimat yang tidak mendukung produktivitas optimal. Oleh karena itu, pemerintah daerah dapat mendorong pengembangan kedelai melalui program demplot percontohan, pendampingan teknis, serta kebijakan insentif untuk menarik petani mencoba membudidayakan kedelai secara bertahap.

4. Kacang Tanah

Kacang tanah menunjukkan hasil yang cukup konsisten dan memuaskan jika dibandingkan dengan beberapa jenis komoditas lainnya. Luas area penanaman mencapai 27,30 hektare, yang menghasilkan luas panen sedikit lebih besar, yaitu 28,25 hektare. Keberhasilan ini mungkin disebabkan oleh adanya panen tambahan dari lahan yang tanamannya berkembang lebih lambat atau dari data hasil panen sebelumnya yang tercatat di tahun yang sama. Total produksi kacang tanah mencapai 32,49 ton dengan tingkat produktivitas sekitar 1,15 ton per Ha, sebuah angka yang tergolong sedang. Kacang tanah memiliki kemampuan beradaptasi yang baik terhadap kondisi agroklimat di daerah Manado, sehingga tetap menghasilkan dengan cukup stabil. Komoditas ini juga memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan karena permintaan pasar yang cukup tinggi, baik untuk konsumsi langsung maupun kebutuhan industri makanan. Dengan pengelolaan lahan yang lebih efektif, pemilihan varietas unggul, dan pengendalian hama secara terpadu, produktivitas kacang tanah masih dapat ditingkatkan secara signifikan.

5. Ubi Kayu (Singkong)

Ubi kayu adalah komoditas dengan tingkat produksi tertinggi jika dibandinglampirankan dengan tanaman pangan lainnya di Kota Manado. Dengan luas area tanam mencapai 73,80 Ha dan luas panen seluas 70,35 Ha, total produksi yang dihasilkan mencapai 1.090,43 ton. Tingkat produktivitasnya adalah 15,50

ton per Ha, yang merupakan angka sangat tinggi dan melebihi rata-rata di banyak wilayah di Indonesia. Ubi kayu dikenal sebagai tanaman yang sangat fleksibel terhadap berbagai jenis lahan dan kondisi cuaca, sehingga tetap mampu memberikan hasil yang optimal meskipun ditanam di lahan yang kurang ideal. Produksi ubi kayu yang tinggi menciptakan banyak peluang untuk pengembangan industri pertanian lokal, seperti pembuatan tepung tapioka, keripik singkong, gaplek, serta pakan ternak. Selain itu, ubi kayu juga berfungsi sebagai sumber karbohidrat alternatif yang penting bagi masyarakat. Dengan menerapkan budidaya yang lebih intensif dan meningkatkan kualitas varietas, komoditas ini dapat menjadi primadona baru dalam pengembangan ekonomi pertanian di Kota Manado.

6. Ubi Jalar

Ubi jalar memiliki area tanam yang tidak terlalu besar, yaitu 4,50 Ha, tetapi mampu menghasilkan sebanyak 74,25 ton dengan tingkat produktivitas mencapai 13,50 ton per Ha. Tingkat produktivitas yang tinggi ini menunjukkan bahwa ubi jalar sangat ideal untuk ditanam di kondisi iklim dan tanah Kota Manado. Komoditas ini juga memiliki waktu panen yang lebih cepat dibandingkan dengan tanaman pangan lainnya, dan bisa ditanam di pekarangan atau lahan kecil, sehingga memberikan kemudahan bagi petani kecil. Selain itu, ubi jalar kaya akan nutrisi, terutama sebagai sumber karbohidrat, vitamin A, dan serat. Potensi menggunakan ubi jalar cukup beragam, mulai dari konsumsi dalam rumah tangga, industri makanan ringan, hingga peluang produk olahan yang lebih modern. Dengan pendekatan pertanian yang lebih terencana, pemilihan varietas unggul, dan pemasaran yang lebih luas, ubi jalar dapat menjadi komoditas penting untuk mendukung ketahanan pangan serta ekonomi masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan magang dan analisis data produksi tanaman pangan di Kota Manado menunjukkan bahwa setiap komoditas memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dalam proses budidaya maupun pengelolaannya. Melalui pengamatan langsung di lapangan serta koordinasi dengan pihak Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan, mahasiswa memperoleh pemahaman komprehensif mengenai mekanisme pencatatan data produksi, faktor penentu keberhasilan panen, serta peran penting instansi dalam memastikan

keberlanjutan sektor pertanian daerah. Temuan ini menjadi dasar penting untuk merumuskan strategi peningkatan produktivitas dan penguatan manajemen produksi pangan sebagai upaya mendukung ketahanan pangan di Kota Manado.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan praktik kerja di Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam memahami pengelolaan data pertanian, khususnya realisasi luas tanam, luas panen, dan produksi tanaman pangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ubi kayu (singkong) merupakan komoditas dengan kontribusi produksi terbesar, dengan luas tanam 73,80 Ha, luas panen 70,35 Ha, dan total produksi 1.090,43 ton serta produktivitas 15,50 ton per hektare. Produksi tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan jagung yang menghasilkan 537,60 ton dan ubi jalar sebesar 74,25 ton. Sementara itu, padi ladang memiliki hasil panen yang relatif rendah dan kedelai tidak diproduksi selama periode pengamatan, sehingga diperlukan perhatian terhadap penerapan teknologi budidaya dan upaya diversifikasi pangan. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini menegaskan pentingnya pengelolaan produksi dalam mendukung ketahanan pangan lokal.

4.2 Saran

Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado perlu meningkatkan dukungan teknis kepada petani, khususnya untuk komoditas yang memiliki hasil rendah seperti padi ladang. Selain itu, penting untuk mendorong penanaman komoditas baru seperti kedelai melalui program demplot atau pelatihan kelompok tani, guna memperkuat variasi pangan lokal. Pengembangan komoditas dengan potensi tinggi seperti singkong dan ubi jalar juga bisa diarahkan untuk mendukung industri pertanian lokal. Di samping itu, penguatan sistem pencatatan yang berbasis digital akan dapat meningkatkan keakuratan dan efisiensi dalam pengelolaan data produksi. Bagi mahasiswa, pengalaman praktik ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian yang lebih mendalam serta meningkatkan pemahaman praktis mengenai pengelolaan produksi hasil pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, A., & Harahap, R. (2020). Analisis fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan program pembangunan sektor pertanian. *Jurnal Manajemen Pembangunan*.
- Hakim, L., & Mulyani, H. (2023). Strategi manajemen produksi pangan pada wilayah dengan keterbatasan lahan. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*.
- Irawan, B. (2021). Sistem pendataan produksi pertanian dan implikasinya terhadap perencanaan pangan. *Jurnal Informatika Pertanian*.
- Irawan, B., & Ariningsih, E. (2020). Peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi dan ketahanan pangan nasional. *Jurnal Agro Ekonomi*.
- Kusuma, P., & Ardiansyah, R. (2020). Pengawasan (controlling) dalam sistem manajemen pertanian terpadu untuk meningkatkan ketahanan pangan. *Jurnal Teknologi & Manajemen Agroindustri*.
- Lengkong, C. A., & Rorimpandey, L. (2024). Dinamika dan tantangan pengelolaan pertanian di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Wilayah*.
- Mamahit, J. R., Wangke, W. M., & Rori, Y. P. I. (2022). Analisis pengelolaan produksi tanaman pangan di wilayah perkotaan Sulawesi Utara.
- Mamahit, J. R., Wangke, W. M., & Rori, Y. P. I. (2022). Pengelolaan produksi tanaman pangan di wilayah perkotaan Sulawesi Utara. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*.
- Nurmanaf, A. R., & Suharyanto. (2020). Peran pemerintah daerah dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pertanian. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*.
- Nurmanaf, A. R., & Suharyanto. (2020). Peran pemerintah daerah dalam pengelolaan produksi tanaman pangan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*.
- Purwanto, S., & Mulyani, A. (2020). Manajemen produksi pertanian berkelanjutan dalam mendukung ketahanan pangan daerah. *Jurnal Sumberdaya Lahan*.
- Purwanto, S., & Mulyani, A. (2022). Manajemen produksi pertanian berkelanjutan dalam mendukung ketahanan pangan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*.

- Rahman, A., & Widodo, S. (2021). Tantangan dan strategi pengembangan pertanian perkotaan di Indonesia. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*.
- Rahmawati, S., & Yusuf, M. (2022). Tantangan manajemen pertanian di era perubahan iklim: Kajian strategi adaptasi dan pengambilan keputusan. *Journal of Agricultural Management and Sustainability*.
- Sari, D. P., & Prasetyo, A. (2023). Pemanfaatan data luas tanam dan luas panen dalam manajemen produksi pertanian. *Jurnal Statistika Pertanian*.
- Simanjuntak, E., & Hutabarat, J. (2024). Evaluasi penerapan fungsi manajemen dalam program pengembangan lahan pertanian berkelanjutan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*.
- Suryana, A., & Rachman, H. P. S. (2021). Dinamika ketahanan pangan daerah di tengah perubahan iklim. *Jurnal Pangan*.
- Suryana, A., & Rachman, H. P. S. (2021). Penguatan sistem ketahanan pangan daerah dalam menghadapi perubahan iklim. *Jurnal Pangan*.
- Tumiwa, F. M., & Tombokan, J. L. (2022). Kinerja dinas pertanian daerah dalam mendukung ketahanan pangan lokal. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Widyastuti, T., & Nugroho, B. (2019). Penerapan fungsi manajemen dalam proses produksi pertanian dan implikasinya terhadap efisiensi usaha tani. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO

FAKULTAS PERTANIAN

Alamat: Kel. Kairagi Satu, Kec. Mapanget, Kota Manado - Sulawesi Utara - 95253

Telepon: +62 811-4390-1500

Surel: sekretariatrektor@unikadelasalle.ac.id, info@unikadelasalle.ac.id

<https://unikadelasalle.ac.id>

Nomor : 0155/Pm/D1/FP/IX/2025

Manado, 18 September 2025

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Kerja Praktek/Magang Mahasiswa

Kepada Yth.:

Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Manado

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas dari segi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang agribisnis, para mahasiswa semester akhir Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado diprogramkan melaksanakan kerja praktek/magang pada perusahaan-perusahaan agribisnis atau institusi terkait. Melalui kegiatan tersebut, para mahasiswa melaksanakan kegiatan yang ditugaskan kepada mereka yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang ditekuninya.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami Pimpinan Fakultas mengajukan permohonan kepada Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Manado untuk menerima mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado melaksanakan program tersebut dengan data sebagai berikut:

No.	Nama	NIM
1.	Ursula Munthia Saleleng	22021005
2.	Destry Ivone Rakinaung	22021009

Adapun pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 22 September - 24 November 2025.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Dr. Karen Alfa Pontoan, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Pertanian

Tembusan :

- Ketua Program Studi Agribisnis;
- Arsip.



Lampiran 2 Surat Permohonan Magang



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO

FAKULTAS PERTANIAN

Alamat: Kel. Kairagi Satu, Kec. Mapanget, Kota Manado - Sulawesi Utara - 95253

Telepon: +62 811-4390-1500

Surel: sekretariatrektor@unikadelasalle.ac.id, info@unikadelasalle.ac.id

<https://unikadelasalle.ac.id>

Nomor : 0155/Pm/D1/FP/IX/2025

Manado, 18 September 2025

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Kerja Praktek/Magang Mahasiswa

Kepada Yth.:

Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Manado

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas dari segi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang agribisnis, para mahasiswa semester akhir Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado diprogramkan melaksanakan kerja praktek/magang pada perusahaan-perusahaan agribisnis atau institusi terkait. Melalui kegiatan tersebut, para mahasiswa melaksanakan kegiatan yang ditugaskan kepada mereka yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang ditekuninya.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami Pimpinan Fakultas mengajukan permohonan kepada Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Manado untuk menerima mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado melaksanakan program tersebut dengan data sebagai berikut:

No.	Nama	NIM
1.	Ursula Munthia Saleleng	22021005
2.	Destry Ivone Rakinaung	22021009

Adapun pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 22 September - 24 November 2025.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Karen Alfa Pontoan, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Pertanian

Tembusan :

- Ketua Program Studi Agribisnis;
- Arsip.



Lampiran 3 Surat Penerimaan



PEMERINTAH KOTA MANADO
DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN
Alamat: Kompleks Kawasan Kali Mas Calaca E-Mail : disperkmanado@yahoo.co.id
MANADO 95121

Manado, September 2025

Nomor : 108/D.12/PPK/A/IX/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Persetujuan
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Katolik De La Salle
di -
Tempat

Berdasarkan Surat dari Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Katolik De La Salle Manado Nomor 0155/Pm/D1/FP/IX/2025 tanggal 18 September 2025, Perihal Permohonan Kerja Praktek /Magang,Maka Kami Menyetujui dan menerima mahasiswa magang :

NO	Nama	NIM
1	Ursula Munthia Saleleng	22021005
2	Destry Ivone Rakinaung	22021009

untuk melaksanakan kegiatan Magang pada Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Manado

Demikian disampaikan, atasnya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN
SILVA P. SUMIGAR,SH
NIP. 19780912 200501 2 017

"MANADO MAJU DAN SELAMAT SULT HEBAT"

Lampiran 4 Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO

FAKULTAS PERTANIAN

Alamat: Kel. Kairagi Satu, Kec. Mapanget, Kota Manado - Sulawesi Utara - 95253

Telepon: +62 811-4390-1500

Surel: sekretariatrektor@unikadelasalle.ac.id, info@unikadelasalle.ac.id

<https://unikadelasalle.ac.id>

MEMUTUSKAN

Menetapkan: Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado tentang Dosen Pembimbing Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan Hasil Magang Mahasiswa Fakultas Pertanian Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026.

Pertama : Menunjuk mereka yang namanya tercantum dibawah ini sebagai Dosen Pembimbing Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan Hasil Magang bagi mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai berikut:

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1.	21021004	Nathanael H. Wullur	Elia A. Manuhutu, S.TP., M.Si.
2.	22021001	Roberth C. Kullit	Dr. Karen A. Pontoan, S.E., M.Si.
3.	22021003	Marselino G. Kalengkongan	Dr. Arteurt Y. Merung, S.P., M.Si.
4.	22021005	Ursula M. Saleleng	Dr. Stella T. Kaunang, S.Pi., M.Si.
5.	22021006	Vinsensius L. Weruin	Meilany R. Lengkong, S.P., M.Ag.
6.	22021009	Destry I. Rakinanung	Dr. Stella M. P. Paendong, S.P., M.Si.

Kedua : Dosen pembimbing bertugas:

1. Membimbing mulai perencanaan, pelaksanaan, sampai selesai kegiatan magang.
2. Membimbing penyusunan Laporan Hasil Kegiatan Magang.
3. Mengevaluasi dan memberi penilaian pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa bersangkutan.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bilamana dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan peninjauan dan perbaikan semestinya.

Ditetapkan di Manado

Pada tanggal 07 November 2025

Hormat Kami,



Dr. Karen Alfa Pontoan, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Pertanian

Tembusan :

- Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- Ketua Program Studi Agribisnis;
- Arsip.



Lampiran 5 Daftar Nilai Perusahaan



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO

FAKULTAS PERTANIAN

(TERAKREDITASI "B" BAN – PT)

Alamat: Kampus Kombos, Kairagi I Manado – Sulawesi Utara

Website: <http://www.unikadelasalle.ac.id>

NILAI AKHIR KERJA PRAKTEK MAHASISWA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

Nama Mahasiswa : Destry Ivone Rakinaung
NIM : 22021009
No. Telp : 082259106911
Judul Laporan Magang : Manajemen Produksi Tanaman Pangan di Kota Manado
Dosen Pembimbing : Dr. Stella M. P. Paendong, S.P., M.Si

No	Komponen Penilaian	%	Nilai	Nilai Akhir
1	Laporan Magang	40	95	
2	Penilaian Perusahaan	60	93	
Nilai Akhir Kerja Praktek = $\sum$ Nilai Akhir				

Nilai Akhir: 94 (A)

Interval Nilai	
80.00 - 100.00	A
66.00 - 79.99	B
55.00 - 65.99	C
45.00 - 54.99	D
0.00 - 44.99	E

Manado,
Dosen Pembimbing Kerja Praktek

Dr. Stella M. P. Paendong, S.P., M.Si.
NIDN: 0915088301

Lampiran 6 Logbook Mahasiswa

Lampiran 6 Logbook Mahasiswa

UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS PERTANIAN
 (TERAKREDITASI BAN – PT)
 Alamat: Kampus Kombos, Kairagi I Manado – Sulawesi Utara
 Telp: (0431)877512,871957,871971. Fax: (0431)871972
 Website: <http://www.unikadelasalle.ac.id>

LAPORAN KEGIATAN MAGANG MAHASISWA
SEMESTER GANJIL TA. 2025/2026

Nama Mahasiswa : Destry Ivone Rakinaung

NIM : 22021009

Tempat Magang : Dinas Pertanian, Kelautan Dan Perikanan Kota Manado

Dosen Pembimbing Magang : Dr. Stella. M. P. Paendonng, SP., M. Si

Pembimbing Lapangan : Refly Lontaan, SP.

No	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Durasi (Jam)	Output Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Pembimbing Lapangan
1	Selasa 30-09-2025	-Datang -Istirahat -Pulang	07.30 12.00- 13.00 16.00			
2	Rabu 01-10-2025	-Datang -Membuat dan memprint Surat Pengajuan	07.30	-Mampu menyusun surat dinas secara professional.		

		Usulan Penerima Bantuan Benih pemerintah Pusat	10.00	Mahasiswa menghasilkan surat resmi yang sesuai dengan format administrasi pemerintahan (kop surat, nomor surat, perihal, lampiran, isi surat, dan penutup).		
		-Istirahat	12.00			
		-izin ke kampus	13.00			
		-Pulang	16.00			
3	Kamis 02-10- 2025	-Datang	07.40	-Pemahaman tentang konsep Ekonomi Biru.		
		-Ikut Zoom Ekonomi Biru	09.00- 11.00	Mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan, peluang ekonomi, serta dampaknya terhadap masyarakat pesisir.		f -
		-Istirahat	12.00			
		-Pulang	15.00			
4	Jumat 03-10- 2025	-Tidak masuk				f -

5	Senin 06-10- 2025					
		-Datang	07.30	-Kepastian Hak Ganti Rugi		
		-Ke lapangan untuk mengikuti pendataan tanaman warga di bantaran sungai kampung ternate baru	09-00- 12.00	-Transparansi dan Keadilan -Mengurangi Konflik Sosial		
		-Istirahat makan siang	12.00- 13.00			
		-Balik kantor	13.30			
		-Pulang	16.00			
6	Selasa 07-10- 2025	-Datang	07.30	-Tersusunnya daftar rekapitulasi keluarga. Mahasiswa menghasilkan dokumen rekap yang berisi nama-nama keluarga yang telah terdata secara rapi dan sistematis.		
		-Merekap nama-nama keluarga yang sudah terdata	09.00- 12.00			
		-Istirahat	12.00- 13.00			
		-Pulang	15.00			

				-Pemahaman tentang proses pendataan lapangan. Mahasiswa memahami alur pengumpulan data, verifikasi, serta penyusunan laporan pendataan.		
7	Rabu 08-10- 20025	-Datang -Turun kelapangan untuk kembali mendata masyarakat kampung ternate baru -Istirahat makan siang -Pulang	07.30 10.00- 12.00 12.00- 13.00 15.00	-Pendataan Tahap II yang Lebih Lengkap dan Akurat. Mahasiswa memperoleh hasil pendataan lanjutan yang berisi nama-nama warga, jenis tanaman, jumlah tanaman, serta lokasi lahan yang belum terdata pada pendataan pertama. -Pemahaman Lebih Mendalam Mengenal Kondisi Lapangan. Melalui pendataan kedua, mahasiswa memahami tingkat sebaran lahan pertanian warga		

	2025	-Ijin kekampus	10.00-			
		-Istirahat makan	11.00			
		-Pulang	12.00-			
			13.00			
			15.00			
dst						



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS PERTANIAN

(TERAKREDITASI BAN – PT)

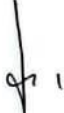
Alamat: Kampus Kombos, Kairagi I Manado – Sulawesi Utara

Telp: (0431)877512,871957,871971. Fax: (0431)871972

Website: <http://www.unikadelasalle.ac.id>

MINGGU Ke-2

No	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Durasi (Jam)	Output Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Pembimbing Lapangan
1	Selasa 14-10- 2025	-Datang -Memasukan materi zoom lewat WA -Istirahat makan -Pulang	07.30 09.00 12.00- 13.00 15.00			
2	Rabu	-Datang	08.00			

	15-10-2025	-Istirahat makan siang -Pulang	12.00- 13.00 15.00			
3	Kamis 16-10-2025	-Datang -Istirahat makan siang -Pulang	 07.30 12.00- 13.00 15.00			
4	Jumat 17-10-2025	-Tidak masuk				
5	Senin 20-10-2025	-Datang -Istirahat makan siang -Pulang	07.30 12.00- 13.00 15.00			
6	Selasa 21-10-2025	-Datang -Memprint SPPD(Surat Perintah Perjalanan Dinas) -Istirahat makan siang -Pulang	07.30 08.00 12.00- 13.00 16.00	-Memahami proseduradministrasi perjalanan dinas di instansi pemerintahan. -Meningkatkan keterampilan pengelolaan dan pencetakan dokumen resmi.		

7	Rabu 22-10- 2025	-Datang -Istirahat makan siang -Pulang	07.30 12.00- 13.00 15.00				f'
8	Kamis 23-10- 2025	-Datang -Istirahat makan siang -Pulanag	07.30 12.00- 13.00 15.00				f-
9	Jumat 24-10- 2025	Tidak masuk					f-
10	Senin 27-10- 2025	-Datang -Istirahta makan siang -Pulang	07.30 12.00- 13.00 15.00				f-
ds t							



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS PERTANIAN

(TERAKREDITASI BAN – PT)

Alamat: Kampus Kombos, Kairagi I Manado – Sulawesi Utara

Telp: (0431)877512,871957,871971. Fax: (0431)871972

Website: <http://www.unikadelasalle.ac.id>

MINGGU Ke-3

No	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Durasi (Jam)	Output Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Pembimbing Lapangan
1	Selasa 28-10- 2025	-Datang	07.30			
		-Istirahat	12.00-			
		makan	13.00			
		-Pulang	15.00			
2	Rabu 29-10- 2025	-Datang	07.30			
		-Istirahat	12.00-			
		makan	13.00			
		-Pulang	15.00			
3	Kamis 30-10- 2025	-Datang	07.30			
		-Istirahat	12.00-			
		makan	13.00			
		-Pulang	15.00			
4	Jumat 31-10- 2025	-Datang	07.30			
		-Istirahat	12.00-			
		makan	13.00			
		-Pulang	15.00			

5	Senin 03-11- 2025	- Datang	07.30	-Peningkatan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antara mahasiswa magang dan pegawai dinas, sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis. -Adaptasi budaya kerja instansi, karena mahasiswa dapat memahami kebiasaan dan nilai-nilai yang dijunjung di lingkungan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan.		
		-Mengikuti ibadah awal bulan	09.00			
		-Istirahat makan	12.00- 13.00			
		-Pulang	15.00			
6	Selasa 04-11- 2025	-Datang	07.30			
		-Istirahat makan	12.00- 13.00			
		-Pulang	15.00			
7	Rabu 05-11- 2025	- Datang	07.30			
		-Istirahat makan	12.00- 13.00			
		-Pulang	15.00			
8	Kamis 06-11-	- Datang	07.30			
		-Istirahat	12.00-			

	2025	makan	13.00			
		-Pulang	15.00			
9	Jumat 07-11- 2025	-Tidak masuk				f.
10	Senin 10-11- 2025	- Datang	07.30			
		-Istirahat	12.00-			
		makan	13.00			
		-Pulang	15.00			f.
ds						
t						



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS PERTANIAN

(TERAKREDITASI BAN – PT)

Alamat: Kampus Kombos, Kairagi I Manado – Sulawesi Utara

Telp: (0431)877512,871957,871971. Fax: (0431)871972

Website: <http://www.unikadelasalle.ac.id>

MINGGU Ke-4

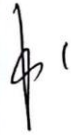
No	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Durasi (Jam)	Output Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Pembimbing Lapangan
1	Selasa	- Datang	07.30			f.

	11-11-2025	-Istirahat makan -Pulang	12.00-13.00 15.00			
2	Rabu 12-11-2025	- Datang -Istirahat makan -Pulang	07.30 12.00-13.00 15.00			f
3	Kamis 13-11-2025	- Datang -Istirahat makan -Pulang	07.30 12.00-13.00 15.00			f
4	Jumat 14-11-2025	- Datang -Istirahat makan -Pulang	07.30 12.00-13.00 15.00			f
5	Senin 17-11-2025	- Datang -Istirahat makan -Pulang	07.30 12.00-13.00 15.00			f
6	Selasa 18-11-	- Datang	07.30			f

	2025	-Istirahat makan	12.00- 13.00			
		-Pulang	15.00			
7	Rabu 19-11- 2025	-Datang	07.30			f.
		-Istirahat makan	12.00- 13.00			
		-Pulang	15.00			
8	Kamis 20-11- 2025	-Datang	07.30			f.
		Istirahat makan	12.00- 13.00			
		-Pulang	15.00			
9	Jumat 21-11- 2025	-Tidak masuk				f.
10	Senin 24-11- 2025	- Datang	07.30			f.
		-Istirahat makan	12.00- 13.00			
		-Pulang	15.00			
11	Selasa 25-11-	-Datang	07.30			f.
		-Istirahat	12.00-			

	2025	makan	13.00			
		-Pulang	15.00			
12	Rabu 26-11- 2025	- Datang	07.30			f,
		-Istirahat	12.00-			
		makan	13.00			
		-Pulang	15.00			
13	Kamis 27-11- 2025	- Datang	07.30			f,
		-Istirahat	12.00-			
		makan	13.00			
		-Pulang	15.00			
14	Jumat 28-11- 2025	- Datang	08.00	-Pembelajaran		
		-Mengikuti		nilai keteladanan,		
		ibadah syukur		melalui refleksi		
		pensiunan ibu	09.00-	atas dedikasi,		
		nini	12.00	pengabdian, dan		
		-Pulang	14.30	loyalitas Ibu Nini		
				selama masa		
				pengabdian.		
				-Motivasi dan		f,
				inspirasi karier,		
				sebagai bekal		
				mahasiswa dalam		
				merencanakan		
				masa depan dan		

				dunia kerja.		
15	Senin 01-12- 2025	- Datang -Konsultasi laporan dengan bapak kabid selaku pembimbing lapangan -Istirahat makan -Pulang	07.30 09.00- 11.40 12.00- 13.00 15.30			
16	Selasa 02-12- 2025	-Datang -Konfirmasi mengenai penarikan magang -Istirahat makan -Pulang	07.30 09.00 12.00- 13.00 15.00			

17	10-12-2025	-Mengikuti ibadah menyambut Perayaan Natal Yesus Kristus Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan	10.00-selesai			
18	11-12-2025	-Datang ke kantor untuk penarikan mahasiswa magang	14.30			

Lampiran 7 Dokumentasi



Gambar 7.1 Mengikuti Zoom Ekonomi Biru



**Gambar 7.2 Turun Kelapangan Untuk Kembali Mendata Masyarakat
Kampung Ternate Baru**



Gambar 7.3 Mengikuti Ibadah Syukur Pensiunan Ibu Nini



Gambar 7.4 Datang Ke Kantor Untuk Penarikan Mahasiswa Magang